



LIBUR NATARU

Pengelola Wajib Hidupkan Kembali PeduliLindungi

JOGJA, *Radar Jogja* - Sepanjang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) diprediksi empat juta wisatawan bakal memasuki wilayah DIJ. Seiring masih pandemi Covid-19, menekan pertumbuhan kasus menjadi penting. Oleh karena itu pelayan publik wajib menerapkan protokol kesehatan, utamanya menghidupkan kembali *pedulilindungi* sebagai *screening* awal pengunjung.

Sekprov DIJ Kadamanta Baskara Aji mengatakan, seluruh pelayan publik, baik pengelola destinasi wisata, hotel, dan pusat-pusat keramaian seperti mal dan pasar, harus mulai menghidupkan kembali barcode *pedulilindungi* untuk menghadapi libur Nataru. Ini sebagai upaya untuk menangani persebaran Covid-19 dan penyakit lainnya melalui penelusuran (*tracing*), pelacakan (*tracking*), pemberian peringatan (*warning* dan *fencing*). "Kita sudah berpesan agar protokol kesehatan tetap dilaksanakan. *Pedulilindungi* diaktifkan kembali untuk kemarin yang sudah tidak aktif," kata Baskara Aji kepada wartawan terkait kesiapan menghadapi Nataru di Kompleks Kepatihan Jogja, kemarin (20/12).

Aji menjelaskan walaupun tidak ada pembatasan kunjungan karena DIJ berstatus PPKM Level 1, setiap pengelola destinasi wisata maupun pelayan publik wajib menerapkan prokes ketat. Utamanya kembali menghidupkan aplikasi *pedulilindungi*. "Bagi pengelola yang tidak patuh dan tidak memenuhi (aturan), maka ada sanksinya. Kita tegur, kalau sudah ditegur sudah tidak bisa tentu ada sanksi berikutnya," ujarnya.

Mantan kepala Disdikpora DIJ ini tak menampik hal ini menjadi penting diterapkan. Ini dalam rangka menekan pertumbuhan Covid-19. "Karena kita tidak ingin momentum bahagia Natal dan tahun baru justru menyebabkan angka peningkatan kasus Covid-19," tambahnya.

Terlebih selama sepekan terakhir ini, pertumbuhan kasus Covid-19 di DIJ cenderung melandai. Setiap harinya pertumbuhannya di bawah 50 kasus. Atau antafa 12 hingga 32 kasus per hari. Seperti pertumbuhan kasus yang terjadi kemarin (20/12) sebanyak 24 kasus. Distribusi kasus terkonfirmasi positif terbanyak yakni Kabupaten Sleman sebanyak 9 kasus. Kemudian Bantul 7 kasus, Kota Jogja dan Kulonprogo 3 kasus, Gunungkidul 2 kasus. *Post rate* harian per kemarin 2,43 persen. (*wia/laz/rg*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005